

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan metode dan desain penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengumpulan data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode dan teknik penelitian sangat penting dan mempengaruhi keberhasilan dari penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, pemilihan metode yang cocok dengan masalah yang sedang diteliti sangatlah penting agar hasil penelitian yang berjudul *Keefektifan Teknik Imagine (Khayalan Visual) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Lirik (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)* dapat berhasil dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian *Keefektifan Teknik Imagine (Khayalan Visual) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Lirik (Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)* ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Rancangan eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest design*. Alasan peneliti menggunakan rancangan *group pretest-posttest design* dalam penelitian ini yaitu rancangan ini lebih baik dalam melihat pengaruh dari eksperimen ini karena menggunakan tes awal yang dapat membantu membedakan dengan hasil setelah eksperimen. Rancangan ini melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding.

E	01	X
	02	

Keterangan:

E: Kelas Eksperimen

K: Kelas Kontrol

01: Tes Awal Kelas Eksperimen

02: Tes Akhir Kelas Eksperimen

03: Tes Awal Kelas Kontrol

04: Tes Akhir Kelas Kontrol

X: Pemberian Subjek Pada Kelas Eksperimen

- : Tanpa Perlakuan Pada Kelas Kontrol

Rancangan di atas digunakan dalam perlakuan untuk melihat keberhasilan pembelajaran menulis puisi lirik dengan menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dan tayangan *Orang Pinggiran* Trans 7 sebagai sumber ajarnya.

3.2 Sumber Penelitian

Dalam penelitian sudah tentu dibutuhkan data yang berasal dari sumber penelitian. Adapun sumber data penelitian dalam bentuk populasi dan sampel sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Selain itu menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Menurut beberapa pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Bandung.

Berikut adalah data populasi siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bandung.

Tabel 3.1

Data populasi siswa kelas VII SMPN 7 Bandung

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
	P	L	

Kelas VII A	24	13	37
Kelas VII B	25	12	37
Kelas VII C	22	15	37
Kelas VII D	22	15	37
Kelas VII E	22	16	38
Kelas VII F	22	16	38
Kelas VII G	27	11	38
Kelas VII H	23	15	38
Kelas VII I	21	17	38
Kelas VII J	23	15	38
Total Jumlah	231	145	376

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Begitu pula Sugiyono (2013:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013:120). Karena desain penelitian yang digunakan adalah *group pretest-posttest design*, peneliti memilih dua kelas secara acak dari jumlah kelas VII yang ada di SMP Negeri 7 Bandung, yaitu siswa kelas VII B dan VII D SMP Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

3.3 Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Puisi adalah karya seni sastra yang merupakan suatu bentuk ekspresi dari pengalaman imajinatif yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu menimbulkan kesan artistik/estetik atau bisa juga dikatakan sebagai luapan perasaan yang dituangkan kedalam kata-kata dan

dirangkai sedemikian rupa untuk melukiskan perasaan yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

- b. Puisi lirik adalah puisi di mana penulis menuangkan ide dan gagasannya kedalam bentuk puisi dengan menjadi si “aku” dalam puisi tersebut. Puisi yang baik harus mengandung beberapa aspek di dalamnya yaitu kelengkapan aspek formal (judul, pengarang, tipografi, titimangsa penulisan), keselarasan unsur puisi (citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom), dan kejelasan hakikat puisi (pengembangan tema puisi, amanat, sikap penulis).
- c. Teknik *Imagine*(Khayalan Visual) adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk dapat mengembangkan imajinasi siswa dengan maksimal utamanya dalam pembelajaran menulis puisi.
- d. Keterampilan menulis puisi adalah sebuah keterampilan yang membutuhkan imajinasi dan kreativitas bagi penulisnya dalam menuangkan idenya menjadi sebuah tulisan.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen perlakuan, yaitu berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis puisi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 7 Bandung
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII (tujuh)/ 2
Standar	:	16. mengungkapkan kejadian yang pernah dialami dan pengalaman melalui kegiatan
Kompetensi	:	

		menulis kreatif puisi.
Kompetensi Dasar	:	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menulis larik-larik puisi mengenai peristiwa yang pernah dialami 2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 3. Mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri.
Alokasi Waktu	:	3 x Pertemuan (6 x 40 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis larik-larik puisi yang berisi mengenai peristiwa yang pernah dialami (NBKB: Peduli sosial)
- Peserta didik mampu menulis puisi dengan memperhatikan pemilihan kata yang tepat (NBKB: Kerja keras)
- Peserta didik mampu menulis puisi dengan menggunakan penggunaan rima yang baik dan tepat (NBKB: Kreatif)
- Peserta didik mampu menulis puisi lalu menyunting puisi yang dibuatnya sendiri. (NBKB: Tanggung jawab)
- Peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa nyata dalam larik-larik puisi (NBKB: Kerja keras)

2. Materi Pembelajaran

- Contoh puisi dengan mengenai peristiwa yang pernah dialami/
dilihat

Aku Ingin

Sapardi djoko damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api

Yang menjadikannya abu
 Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
 Dengan kata yang tak sempat
 Disampaikan awan kepada hujan
 Yang menjadikannya, tiada
 Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
 Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
 Yang menjadikannya abu

LAGU SI PEMUNGUT PUNTUNG

Syaeful Badar

Matahari, dengarlah
 Lupakan terikmu
 Biar tak melepuh punggungku
 Dalam merentangkan tali usiaku
 Di tepi jalan kehidupan
 Yang gaduh dan semrawut
 Sepanjang hari
 Cuma ini sisa-sisa hidupku
 Tercecer di tanah, di jalanan
 Terinjak-terinjak orang lain
 Cuma ini penyambung nyawaku
 Dari hari ke hari

- Unsur-unsur Puisi

Bunyi

1. Asonansi / aliterasi. Asonansi adalah persamaan bunyi vokal pada setiap akhir kata. Contoh : menemu udara dari lembah utara. Aliterasi adalah persamaan konsonan pada setiap akhir kata. Contoh : Berkata benar itu ibadah karena lidah punya Allah

2. Rima awal / akhir adalah persamaan bunyi atau persajakan di awal atau di akhir kata. Contoh:

Rima awal : memulai, memulai

Rima akhir : inilah, marilah

3. Persajakan horizontal / vertikal

Persajakan horizontal adalah persamaan bunyi dalam satu larik atau satu baris. Persajakan vertikal adalah persamaan bunyi dalam larik atau baris yang berbeda.

- Pilihan Kata

1. Pengimajian adalah pencitraan untuk mengkonkretkan gambaran ide, gagasan, dan pikiran melalui penginderaan.
2. Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud membangkitkan imaji pembaca.
3. pembaitan (bait-bait), adalah menyusun larik-larik dalam baitbait sesuai dengan makna yang dikandung setiap bait.
4. pelarikan (larik-larik) adalah menyusun kata-kata dalam lariklarik.
5. tipografi adalah bahasa puisi yang ditulis dalam bentuk-bentuk bait atau bentuk-bentuk lain yang unik yang membedakan antara bentuk puisi dengan bentuk karya sastra yang lain.
6. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut atau dampak psikologis pembaca yang muncul setelah membaca puisi, misalnya perasaan haru, sedih, bahagia, bersemangat, dan lain-lain.
7. Nada adalah sikap penyair kepada pembacanya, misalnya menggurui, menasihati, mengejek, atau menyindir.
8. Makna adalah maksud keseluruhan puisi yang dibangun oleh kata-kata, larik-larik, dan bait-bait.

- Penulisan puisi berkenaan dengan kejadian yang pernah dialami
- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi
- Cara menyunting puisi

3. Metode Pembelajaran

- *Student facilitator and explaining*
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Inkuiri

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Apersepsi :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar-mengajar (mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik)
2. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan kompetensi dasar menulis puisi yang pernah dialami yang akan disampaikan.
4. Guru menunjukkan salah satu contoh puisi mengenai peristiwa yang pernah dialami atau diamati untuk disimak oleh peserta didik.
5. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan opini mengenai materi apa yang akan disampaikan hari itu.

Motivasi:

- a. Peserta didik dapat mengetahui bagaimana bergunanya menuangkan perasaan ke dalam bentuk puisi.

b. Kegiatan inti

• *Eksplorasi*

1. Guru menampilkan beberapa slide mengenai kejadian ataupun peristiwa sehari-hari.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang puisi (puisi yang pernah dibuat maupun didengar ataupun dibaca oleh peserta didik).
3. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan mereka tentang menulis puisi .
4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman membuat atau membaca puisi.
5. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang apa saja peristiwa yang menarik yang pernah mereka alami.

• *Elaborasi*

1. Guru memberikan penjelasan sekilas mengenai materi puisi, khususnya puisi lirik secara sekilas kepada siswa.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.
3. Peserta didik mengamati lingkungan di sekitar sekolah atau gambar-gambar yang berkenaan dengan kejadian yang pernah dialami yang disiapkan pengajar.

4. Peserta didik menentukan hal apa yang menarik untuk dijadikan tema puisi.
5. Peserta didik mengungkapkan perasaannya kedalam bentuk puisi mengenai kejadian yang pernah dialami yang dilihatnya ke dalam bentuk puisi lirik.

- **Konfirmasi**

1. Guru membahas hasil kerja peserta didik.

c. Kegiatan akhir

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik *mereview* materi pelajaran yang telah dipelajari pertemuan kali ini.
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami atau ingin ditanyakan.
4. Memberikan gambaran singkat materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Menutup kegiatan pembelajaran.

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Apersepsi :

1. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar-mengajar (mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik).
2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya.

3. Memberikan gambaran materi yang akan dipelajari (standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

Motivasi :

- a. Memberikan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

1. Guru menampilkan sebuah video *Orang Pinggiran* Trans 7.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengetahuan mereka tentang Video yang ditampilkan.
3. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan mereka tentang hal yang ditayangkan di depan kelas.
4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman atau perasaan melihat hal yang ditayangkan di depan kelas.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Guru menjelaskan kembali materi mengenai puisi lirik.
2. Guru menekankan kembali apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi yang baik.
3. Guru menggunakan Teknik *Imagined* dalam membantu siswa meningkatkan imajinasi dan daya khayalnya dibantu dengan media pembelajaran.
4. Peserta didik mulai masuk dan menghayati keadaan dengan menggunakan teknik *imagine*.

5. Setelah dirasa cukup, peserta didik mencurahkan apa perasaan atau ide juga gagasan mereka mengenai hal yang mereka imajinasikan kedalam bentuk puisi.

- **Konfirmasi**

1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.
2. Merefleksi hasil belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang telah berlangsung.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami atau ingin ditanyakan.
3. Memberikan gambaran singkat materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Menutup kegiatan pembelajaran.

Pertemuan Ketiga

b. Kegiatan Awal

Apersepsi :

1. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar-mengajar (mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik).
2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya.
3. Memberikan gambaran materi yang akan dipelajari (standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

Motivasi :

- a. Memberikan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.

c. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

1. Guru dan siswa bertanya jawab seputar hal atau peristiwa atau kejadian apa saja yang mereka temui atau yang terjadi disekitar mereka.
2. Siswa berbagi pengalaman mengenai kejadian yang mereka alami atau rasakan, baik itu berupa pengamatan ataupun pengalaman.
3. Peserta didik, diminta menjelaskan mengenai kejadian yang pernah mereka lihat namun tak pernah merasakannya.

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Guru membagikan kertas kepada peserta didik.
2. Peserta didik sekali lagi diminta menghayati keadaan menggunakan Teknik *Imaginedan* berpikir mengenai hidup juga betapa kelebihan hidup mereka dibanding orang lain.
3. Peserta didik menuangkan isi hati, perasaan, gagasan dan ide yang mereka pikirkan ke dalam secarik kertas yang telah dibagikan dengan menuliskannya ke dalam bentuk puisi.

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.
2. Merefleksi hasil belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.

c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang telah berlangsung.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami atau ingin ditanyakan.
3. Memberikan gambaran singkat materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Menutup kegiatan pembelajaran.

5. Sumber Belajar

- a. Buku BSE
- b. Teks puisi
- c. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- d. Gambar mengenai kejadian yang pernah dialami

6. Penilaian

Instrumen

1. Perhatikan gambar yang ditampilkan dengan seksama!
2. Amatilah gambar tersebut dan imajinasikan pikiran kamu menerawang jauh untuk mendapatkan inspirasi
3. Tulislah perasaanmu ke dalam bentuk puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis puisi!

Kunci jawaban

- 1, 2, 3. Membuat puisi dengan tema kejadian yang pernah dialami dengan bantuan tayangan slide kejadian yang pernah dialami (jawaban variasi)

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah perlengkapan tes dan angket. Untuk melihat peningkatan atau perubahan kemampuan menulis puisi lirik siswa dengan menggunakan teknik *imagine* dan tayangan *Orang*

Pinggiran di Trans 7 sebagai sumber ajarnya, maka diadakan dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir.

1. Pada tes awal siswa menulis puisi lirik sebelum diberi perlakuan.
2. Pada tes akhir siswa menulis puisi sesudah diberi perlakuan yaitu berupa penerapan teknik *imagine* dan tayangan *Orang Pinggiran* di Trans 7 sebagai sumber ajarnya.

Adapun yang dijadikan penilaian dalam menulis puisi lirik ini yaitu berdasarkan pada aspek-aspek berikut.

Tabel 3.2

KRITERIA PENILAIAN MENULIS PUISI

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat 1. Judul 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa penulisan Bobot: 1	Memuat 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan	Memuat 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik)	Memuat 1. Tipografi (bait dan larik)
Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Hanya majas atau citraan 2. Rima dan irama 3. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Rima dan irama 2. Diksi dan idiom (ketepatan	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Diksi dan idiom (ketepatan dan

	dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	kata)	pemilihan dan pengungkapan kata)	pengungkapan kata)
	Bobot: 2			
Kejelasan hakikat puisi	<p>Memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang 	<p>Memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) <p>Namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi</p>	<p>Memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 	<p>Memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi

	dituju)			
	Bobot: 2			

3.5 Teknik penelitian

Dalam teknik penelitian terdapat dua jenis teknik penelitian yaitu pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tes dan juga angket. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, Arikunto (1993:123). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, begitupun angket. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu prates (awal) dan pascates (akhir). Tes awal dilakukan pada awal pembelajaran mengenai puisi ini, dan tanpa perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberi perlakuan. Sedangkan, tes akhir diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dalam menulis puisi lirik.

Angket adalah alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban (Depdikbud:1975). I. Djumhur (1985) mengemukakan bahwa angket

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Pemberian angket ini diberikan setelah proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran dan mengenai pendapatnya baik itu mengenai tayangan ataupun isi dari tayangan itu sendiri. Adapun angket dalam penelitian ini berupa angket terbuka sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

ANGKET SISWA

1. Apa yang kamu ketahui mengenai puisi?
.....
2. Apa yang kamu pahami mengenai puisi lirik?
.....
3. Apa yang kamu rasakan setelah melihat tayangan *Orang Pinggiran* Trans 7?
.....
4. Apa pengetahuan baru yang kamu dapatkan setelah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sumber ajar tayangan *Orang Pinggiran* Trans 7?
.....
5. Adakah pesan kehidupan yang kamu dapatkan setelah melihat tayangan *Orang Pinggiran* Trans 7 dan menuangkannya ke dalam bentuk puisi lirik?
.....
6. Apa perasaanmu dan apa yang akan kamu lakukan apabila berada diposisi mereka?
.....
7. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam menuliskan hal yang kamu rasakan ke dalam bentuk puisi lirik?
.....

8. Bagaimana pendapatmu saat kamu mencurahkan isi hatimu ke dalam bentuk puisi dengan cara belajar hari ini?

.....

9. Menurutmu apa tujuan dari pembelajaran menulis puisi lirik kali ini?

.....

10. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran kali ini?

.....

b. Kelas Kontrol

ANGKET SISWA

1. Apa yang kamu ketahui mengenai puisi?

.....

2. Apa yang kamu pahami mengenai puisi lirik?

.....

3. Apa yang kamu rasakan setelah saat menulis puisi lirik?

.....

4. Apa perasaanmu dan apa yang akan kamu lakukan apabila berada diposisi yang berbeda dengan hidupmu yang sekarang?

.....

5. Apa pengetahuan baru yang kamu dapatkan setelah pembelajaran menulis puisi lirik kali ini?

.....

6. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam menuliskan hal yang kamu rasakan ke dalam bentuk puisi lirik?

.....

7. Bagaimana pendapatmu saat kamu mencurahkan hal yang kamu rasakan ke dalam puisi dengan cara belajar kali ini?

.....

8. Adakah pesan kehidupan yang kamu dapatkan setelah menulis puisi lirik berdasarkan hal yang pernah kamu alami?

.....

9. Menurutmu, apa tujuan dari pembelajaran menulis puisi lirik kali ini?

.....

10. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran kali ini?

.....

Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dari itu tes ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian berupa puisi lirik karya siswa sebelum dan sesudah menggunakan Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dalam pembelajaran menulis puisi lirik.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Semua data penelitian yang bersumber dari tes awal, tes akhir dan juga angket dikumpulkan untuk diolah. Pengolahan data dibagi menjadi dua yaitu analisis data yang ada dan analisis statistik dengan menggunakan rumus.

3.5.2.1 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut sebelum mengolahnya secara statistik. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada format penilaian yang telah dirancang sebelumnya.

Tabel 3.3

KRITERIA PENILAIAN MENULIS PUISI

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat 1. Judul 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa penulisan	Memuat 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan	Memuat 1. Hanya judul atau pengarang 2. Tipografi (bait dan larik)	Memuat 1. Tipografi (bait dan larik)

	Bobot: 1			
Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Hanya majas atau citraan 2. Rima dan irama 3. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Rima dan irama 2. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)
	Bobot: 2			
Kejelasan hakikat puisi	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3. Sikap penulis	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3. Sikap penulis (baik tersurat maupun tersirat)	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat)	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi

	(baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	maupun kepada pembaca yang dituju)	tersirat)	
	Bobot: 2	Namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi		

Keterangan penskoran:

a. Kelengkapan aspek formal puisi.

Skor yang diberikan dimulai dari 5, 10, 15, dan 20 yang berdasarkan dari terdapat atau tidaknya yang pertama judul dari puisi itu sendiri, terlepas dari pemilihan kata untuk judul itu sendiri. Kedua nama pengarang yang dicantumkan, baik di atas maupun di bawah puisi yang ditulis. Ketiga memiliki tipografi atau perwajahan, tidak hanya sekedar sebuah baris lurus tetapi memiliki perwajahan yang tidak hanya sebuah baris lurus disebelah kiri, misalnya *zigzag* atau membentuk sebuah huruf dan lainnya, dan yang terakhir adalah titimangsa penulisan yaitu disertakannya waktu dan tempat penulisan puisi tersebut. Untuk skor 10, hanya 2 diantaranya yang terdapat dalam puisi tersebut, skor 15 memuat tiga tanpa disertakannya judul dan skor tertinggi 20 untuk puisi yang memuat semua aspek di atas.

b. Keselarasan unsur puisi

Skor yang diberikan hampir sama dengan penskoran unruk kelengkapan aspek formal puisi di atas, hanya di sini bukan memuat namun adanya kepaduan antar unsur dalam puisi tersebut. Yang pertama unsur citraan, puisi tersebut memiliki citraan sedikitnya dua. Kedua majas, puisi tersebut selain mengandung

citraan juga harus memiliki majas atau gaya bahasa baik metafora, hiperbola, sedikitnya satu. Ketiga rima dan irama, puisi tersebut memiliki rima dan irama yang beraturan, walaupun tidak harus dipaksakan a-b-a-b ataupun a-a-b-b dan semacamnya, namun setidaknya tidak memiliki rima atau irama yang tidak beraturan, dan terakhir diksi dan idiom, pemilihan kata dan penggunaan kata yang digunakan oleh siswa haruslah sesuai dengan maksud atau isi dari puisi tersebut. Untuk skor 10, hanya 2 diantaranya yang terdapat dalam puisi tersebut, skor 15 memuat tiga tanpa disertakannya judul dan skor tertinggi 20 untuk puisi yang memuat semua aspek di atas.

c. Kejelasan hakikat puisi

Penskoran untuk kejelasan hakikat puisi itu sendiri harus memuat tiga hal, yang pertama pengembangan tema atau isi puisi. Siswa dapat mengembangkan tema yang diberikan, misalnya tema tentang kemiskinan tidak melulu pengemis di jalan akan tetapi siswa mungkin dapat menulis puisi tentang anak yang mengalami busung lapar atau kehidupan para nelayan dan lainnya. Kedua amanat, dalam puisi yang ditulis harus memiliki amanat untuk pembacanya, tidak hanya sebuah kertas dengan coretan tinta semata, dan yang terakhir sikap penulis, yaitu bagaimana penulis atau pengarang bersikap dalam puisinya, perasaan penulis ataupun perasaan yang ingin disampaikan penulis melalui puisi yang ditulisnya. Untuk skor 5 hanya memuat 1 aspek, skor 10 hanya 2 diantaranya yang terdapat dalam puisi tersebut, skor 15 memuat ketiganya namun tidak ada kesesuaian tema dengan isi dan terakhir skor tertinggi 20, untuk puisi yang memuat semua aspek di atas.

3.5.2.2 Analisis Statistik

Setelah data yang terkumpul dianalisis menggunakan format penilaian yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya data yang dihasilkan dianalisis menggunakan rumus statistik.

Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan langkah yang sama baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Data utama pada dalam penelitian ini adalah data nilai pada pretes dan pascates. Pengolahan data ini dilakukan agar data yang telah diperoleh bermakna dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum diberi perlakuan dan diberi perlakuan menjadi terlihat.

Langkah-langkah dalam pengolahan data ini sebagai berikut.

- a. Menganalisis data hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi lirik siswa dinilai oleh tiga penilai. Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 1. Hasil tulisan siswa pada tes awal (pretes) dan tes akhir (postes).
 2. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa cerpen berdasarkan aspek yang akan dinilai. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa dari hasil pretes dan pascates ke dalam bentuk nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Tabel 3.4

Kategori penilaian menulis puisi lirik berdasarkan skala nilai

Skala nilai	Kategori
-------------	----------

85-100	Sangat baik (SB)
70-84	Baik (B)
69-55	Cukup (C)
54-40	Kurang (K)
<40	Sangat Kurang (SK)

3. Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji dalam setiap tes. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Langkah-langkah uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Untuk menguji penilaian yang diberikan oleh pemimbang maka uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_t \sum d t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X^2)}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum d t^2$ = jumlah kuadrat responden (testi)

$(\sum Xt)^2$ = jumlah kuadrat benar dari responden

$(\sum X^2)$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

b) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$SS_p \sum dp^2$ = jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum Xp)^2$ = jumlah kuadrat benar dari seluruh item

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

k = banyaknya item (dari penguji)

N = banyaknya responden atau testi

c) Mencari jumlah kuadrat total dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_t \sum Xt^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

Keterangan:

$SS_t \sum Xt^2$ = jumlah kuadrat total penilaian

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari tiap hasil responden

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

K = banyaknya item (dari penguji)

d) Mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum x_{t^2} - \sum x_{d^2} - \sum x_{p^2}$$

Keterangan:

$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$ = jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum x_{t^2}$ = jumlah kuadrat total

$\sum x_{d^2}$ = jumlah kuadrat responden

$\sum x_{p^2}$ = jumlah kuadrat penimbang

e) Mencari varians responden, varians penimbang, dan varians sisa dengan tabel ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.5

Sumber Variasi	SS	dk	Varians
Siswa/testi	$SS_t \sum d t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d t^2}{N - 1}$

penguji	$F \frac{SS_p}{\sum d^2 p}$	K-1	-
kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$

m

at ANAVA

- f) Setelah itu, dilakukan penghitungan realibilitasnya dengan sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas yang dicari

Vt = Variansi dari testi

Vkk = Variansi dari kekeliruan

- g) Selanjutnya nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.6

Tabel Guilford

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

- d. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat kemampuan siswa, apakah berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan daftar distribusi mean dengan ketentuan:

- a. Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- b. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
- c. Panjang kelas = $\frac{R}{K}$
- d. Derajat kebebasan = $Bk-3$

2. Menentukan nilai rerata mean dengan menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

$\sum f$ = jumlah siswa

3. Menentukan simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku

$\sum fx^2$ = jumlah nilai siswa dikuadratkan

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

4. Melakukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor tes awal dan tes akhir untuk menentukan nilai χ^2 . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = nilai chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Menemukan normal atau tidaknya distribusi data dengan kriteria:

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data terdistribusi tidak normal

e. Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen
3. Homogenitas menggunakan uji F

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

(Subana dan Sudrajat, 2005:188)

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antarvariabel dalam penelitian ini. Apakah ada perbedaan yang berarti antara kelas eksperimen yang menggunakan Teknik *Imagined* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Teknik *Imagine* sebagai teknik pembelajarannya? pengujian hipotesis ini menggunakan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja di tolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis

puisi lirik yang diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dan dengan tanpa diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan puisi lirik yang diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual) dan dengan tanpa diberi perlakuan berupa Teknik *Imagine* (Khayalan Visual). Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mencari M_2

$$M_2 = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_2 = nilai deviasi kelas eksperimen

$\sum x$ = jumlah gain kelas eksperimen

N = banyaknya subjek

2. Mencari $\sum X^2$

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah gain varians kelas kontrol

$\sum x$ = jumlah gain kelas kontrol

N = banyaknya subjek

3. Mencari mencari standar deviasi

$$Sdg = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s_1 = standar deviasi tes akhir kelas eksperimen

s_2 = standar deviasi kelas kontrol

4. mencari T_{hitung} dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{sdg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = mean kelas eksperimen

X_2 = mean kelas kontrol

sdg = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

5. Menentukan $db = n_1 + n_2 - 2$

6. Menentukan taraf signifikansi dengan menentukan derajat kebebasan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $t_{hitung} < t_{tabel}$ terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir.